

NUTRISI BAYI DAN ANAK untuk TUMBUH KEMBANG

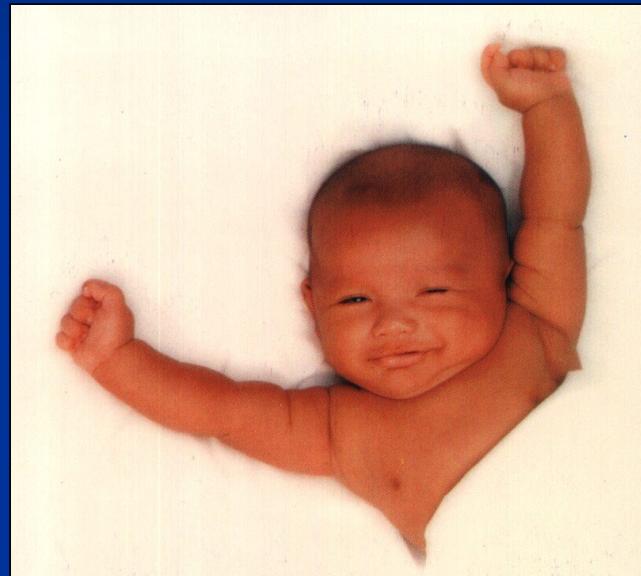
Dr Gustina Lubis Sp.A(K)

MAKANAN BAYI & ANAK SEHAT & SAKIT

- NUTRIEN : zat penyusun bahan makanan
air, karbohidrat, protein, lemak,
vitamin , mineral
KH, PROT dan LEMAK → makronutrien
Vit, Mineral dan Air -----→ mikronutrien
- Bahan makanan :
produksi pertanian, perikanan,
perternakan

Kebutuhan
dasar anak !!!

ASIH



ASAH

ASUH

NUTRISI

ASI

MP-ASI

- Nutrisi penting utk T-K serta kehidupan dan kesehatan masa depan
- Kebutuhan nutrisi : paling tinggi
 - Energi : 100 - 120 kkal/kgBB/h
 - Protein : 2.0 - 3.0 g/kgBB/h

Tujuan pemberian makanan pada bayi dan anak

- Memberikan nutrien yg cukup untuk kebutuhan memelihara kesehatan memulihkan bila sakit melaksanakan aktivitas pertumbuhan , perkembangan jasmani dan psikomotor
- Mendidik kebiasaan yang baik tentang makanan. Menyukai dan menentukan makanan yg diperlukan (penting pada masa anak)

KEBUTUHAN NUTRIEN PADA BAYI DAN ANAK

- **AIR :** Medium pelarut dan pengangkut nutrient (KH, Protein, lemak, Vitamin, mineral)

Kebutuhan :seimbang dgn intake kalori pd masing-masing umur

Triwulan I	175 – 200 ml / kgBB / hr
Triwulan II	150 -- 175 ml / kgBB / hr
Triwulan III	130 – 140 ml / kgBB /hr
Triwulan IV	120 -- 140 ml / kgBB / hr

Rata-rata **100 -160 ml / kgBB/hr**

Kekurangan -→DEHIDRASI (haus,lidah kering, fatal)

KARBOHIDRAT

■ Kegunaan :

- Sumber energi utama / sumber serat
- Antiketogenik
- Penyimpanan kalori sebagai glikogen
- Komponen antibodi dan struktur sel
- Konversi = fat = as amino

■ Kebutuhan : 25 – 55 % total kalori

Bayi ; 40% total kalori berasal dari laktosa

Defisiensi : Gizi buruk tipe **marasmus**

PROTEIN

- SUMBER : Hewani dan Nabati

Kadar asam amino prot hewani > prot nabati

Kegunaan; Sumber energi / asam amino

Pembentukan sel baru

Pengganti sel rusak

Keseimbangan osmotik & asam basa

Komponen enzim & anti bodi

Kebutuhan : Sesuaikan dgn BB selama pertumbuhan

- FAO / WHO = the save level of protein intake jumlah protein perlu utk menjaga kesehatan

1 – 12 bulan	3,5 – 2,0 gr / kgBB / hr
1 – 3 tahun	3,0 – 2,8 gr / kgBB/hr
3 – 9 tahun	2,0 – 1,5 gr / kgBB/hr

Nilai protein makanan = 60% nilai gizi protein

Defisiensi ; malnutrisi tipe KWASHIORKOR

■ LEMAK :

Nabati & Hewani mengandung as lemak esensial Linoleat & arakhidonat --→ Precusor DHA & AA

Kegunaan :- Sumber kalori yg efisien

- Sumber trigliserida, kolesterol
- Memberikan rasa sedap makanan
- Pelarut vit A, D, E, K---- .absorbsi
- Bantalan kulit/isolator perubahan suhu
- Pertumbuhan rambut

Kebutuhan : tidak perlu dalam jumlah besar, lemak cukup kalau kebutuhan Kh & Prot terpenuhi

VITAMIN

VIT	GUNANYA	DEFISIEN SI	HIPER VITAMIN	SUMBER
A	PENGLIHAT AN, EPITEL	BUTA SENJA	KAROTENE MIA	SAYUR BERWARNA
B1	METABO LISME	OEDEM NEURITIS		HATI,DA- GING,SUSU,
NIA CIN	KO-ENZIM	PELAGRA	KULIT ME- RAH GATAL	DAGING IKAN, HATI

VITAMIN

VIT	GUNANYA	DEFISIEN SI	HIPER VITAMIN	SUMBER
FO-LAT	METABO-LISME	ANEMIA MEGALO-BLASTIK		HATI, KEJU SAYUR, KA-CANG
B6	META-BOLISME	IRITABEL, KEJANG, NEURITIS	SENSORI NEUROPATHY	DAGING, HATI, KACANG
B12	MTB MATU-RASI SEL DRH MRH	ANEMI PERNISIO-SA		DAGING IKAN, SUSU KEJU

MINERAL

MINERAL	FUNGSI	DEFISIENSI
CALSIUM = Ca	TULANG, GIGI, OTOT, PEMBE- KUAN, AKSI JANTUNG	GGN-TULANG, RAKHITIS, OS- TEO MALASIA, OSTEO PORESIS
FLOUR = F	EMAIL TL GIGI	CARIES GIGI
IODIUM = I	HORMON TIROKSIN	GONDOK & KRETINISME
FERUM = Fe	HEMOGLOBIN & ENZIM	ANEMIA MIK- ROSITIK HPKR

MINERAL	FUNGSI	DEFISIENSI
PHOSPOR (P)	TULANG, GIGI METABOLISME	RIKETSIA
KALIUM (K)	KONTRAKSI OTOT IMPULS SYARAF IRAMA JANTUNG TEK OSMOTIK	OTOT LEMAH , METEORISMUS / KEMBUNG
NATRIUM (Na)	KESB ASAM-BASA TEK OSMOTIK IMPULS SYARAF	KRAMP OTOT, KEJANG
ZINC (Zn)	PEMBTK ENZIM	AKRODERMATI- TIS. HIPERPIGMENTASI HIPOGONADISME, DWARFISME

VITAMIN

VIT	GUNANYA	DEFISIEN SI	HIPER VITAMIN	SUMBER
C	INTEGRITAS SEL & AB-SORBSI Fe	SCURVY SBH LUKA LAMBAT		CITRUS BUAH SAYUR
D	ABSORBSI Ca dan P	RICKET, OSTEOMA -LACIA		SUSU, MAR-GARIN, MI-NYAK IKAN
K	FAKTOR PEMBEKUAN	PERDARAHAAN	KALSIFIKA-SI ABNOR-MAL	HATI , SAYUR

ENERGI = KALORI

- Makronutrien yg dikonsumsi → Kalori
- Kebutuhan : Kalori / Kg BB /hari

Bayi : 110 (100 – 120)

Usia 1 – 9 th : 100 (110 – 80)

Remaja : 60 (70 – 50)

KEGUNAAN KALORI

- Metabolisme basal

Bayi 55 kal / kgBB/hr, + 10% kenaikan suhu 1 C

Dewasa 25 – 30 kal/kgBB/hr

- Spesific dynamic action

Bayi 7 – 8% x total kalori

Anak 5% x total kalori

- Pembuangan Ekskreta < 10% x kalori/kgBB/hr

- Aktivitas jasmani 15- 25 kal / kgBB/hr

- Pertumbuhan & perkembangan (Fisikomotorik)

= kalori yg disimpan Bayi → 20 – 40 kal

Anak → 15 – 20 kal/kgBB/hr

Remaja meningkat

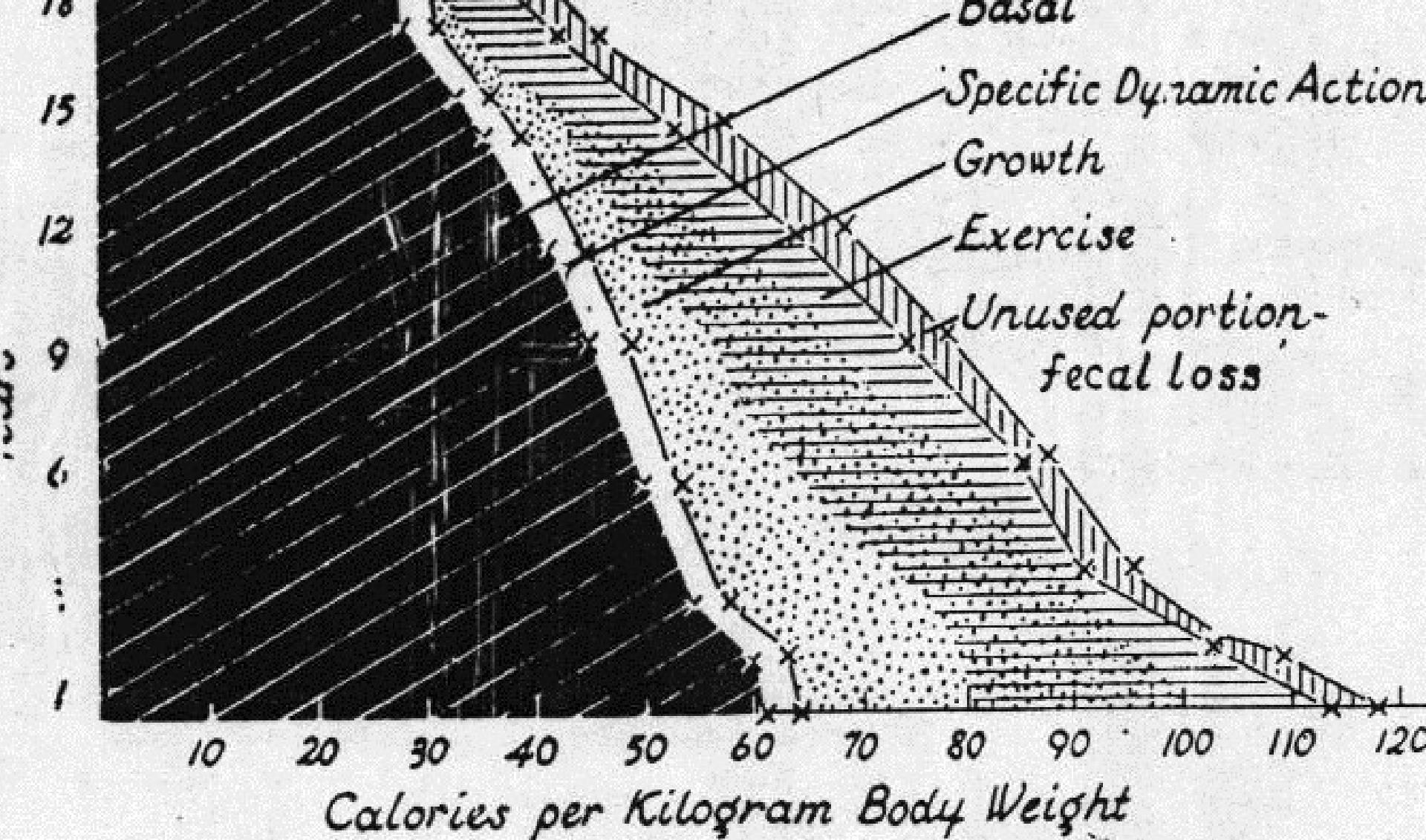


figure 3-1. Total daily expenditure of calories with approximate distribution among individual factors in relation to age and weight (calorie = large calorie = 1 kcal = 1 Cal).

KENAIKAN KEBUTUHAN ENERGI BERDASARKAN AKTIVITAS

AKTIVITAS	KENAIKAN
Tirah baring	+ 10%
Aktivitas ringan	+ 30% (duduk, main)
Aktivitas sedang	+ 50% (berdiri, main)
Aktivitas berat	= 75% (olahraga, kerja berat)

BALANCED DIET (GIZI SEIMBANG)

- PROTEIN 15%
- LEMAK 35%
- KHO 50%

1 GRAM PROTEIN ~ 4 KALORI

1 GRAM LEMAK ~ 9 KALORI

1 GRAM KHO ~ 4 KALORI

GIZI SEMBANG DIPERLUKAN UNTUK

- Pertumbuhan
- Perkembangan
- Kecerdasan
- Pemeliharaan kesehatan
- Aktivitas dan Lain-lain

PENGATURAN MAKAN

- **Umur**
- **Berat badan**
- **Dignosis penyakit**
- **Mulut sebagai penerima**
- **Kebiasaan makan, kesukaan dan toleransi**
- **Pengaturan makan bayi**
 - ASI / Susu formula**
 - BBS, TIM, Buah / biskuit. Makanan Lunak (ML)**

CARA MENGHITUNG KEBUTUHAN KALORI

- **Kebutuhan nutrient = data kebutuhan nutrient**
- **Jumlah makanan = dalam kilokalori**
- **Jenis mkn yg diolah = menu (hidangan)**
- **Jadual makan**
- **Cara pemberian mkn (oral, sonde, intra-gastric)**
- **Masukan makanan yg dihidangkan habis / sisa harus dicatat**

Energy requirement

Age (yrs)	Energy (kcal/kgBW)
0-1	110-120
1-3	100
4-6	90
7-9	80
10-	70-60

RDA

Category	Age yr	Wt kg	Ht cm	Energy kcal	Prot g	Vit	Min
Infants	0.0-0.5	6	60	kgx115	kgx2.2		
	0.5-1.0	9	71	kgx105	kgx2.0		
Children	1-3		13	90	1300	23	
	4-6		20	112	1700	30	
	7-10		28	132	2400	34	
Males	11-14		45	157	2700	45	
	15-18		66	176	2800	56	
	19-22		70	177	2900	56	
	23-50		70	178	2700	56	
	51+		70	178	2400	56	
Females	11-14		46	157	2200	46	
	15-18		55	163	2100	56	
	19-22		55	163	2100	56	
	23-50		55	163	2000	56	
	51+		55	163	1800	56	

Energy intake per Cm of Height

Age (yrs)	Males (P'tiles)			Females (P'tiles)		
	10	50	90	10	50	90
1	10.3	14.1	18.8	10.6	13.6	17.6
2-3	11.6	15.0	20.2	10.5	13.5	17.9
4-6	12.3	15.2	20.4	10.7	13.8	18.6
7-10	12.8	16.7	22.3	10.4	14.1	18.4
11-14	12.4	16.8	22.2	9.0	13.0	18.2
15-16	11.4	15.9	21.1	7.4	11.8	17.3

Praktek pemberian makan pd bayi

→ Terdapat 3 periode :

1. ASI eksklusif
2. ASI + MP-ASI
3. Makanan keluarga

BAGAN PEMBERIAN MAKAN BAYI

UMUR (BLN)	ASI	BUAH / BISKUIT	BBS	NASI TIM
0 - 6 ASI ekslf	OD			
6 – 7	OD	2 x	1x	
7- 8	OD	2x	2x	1x saring
8 – 10	OD	2x	1x	2x tanpa saring
10 -12	OD	2x	-	3x
12 -24	OD	2x	-	3x ML

Tahapan penyapihan :

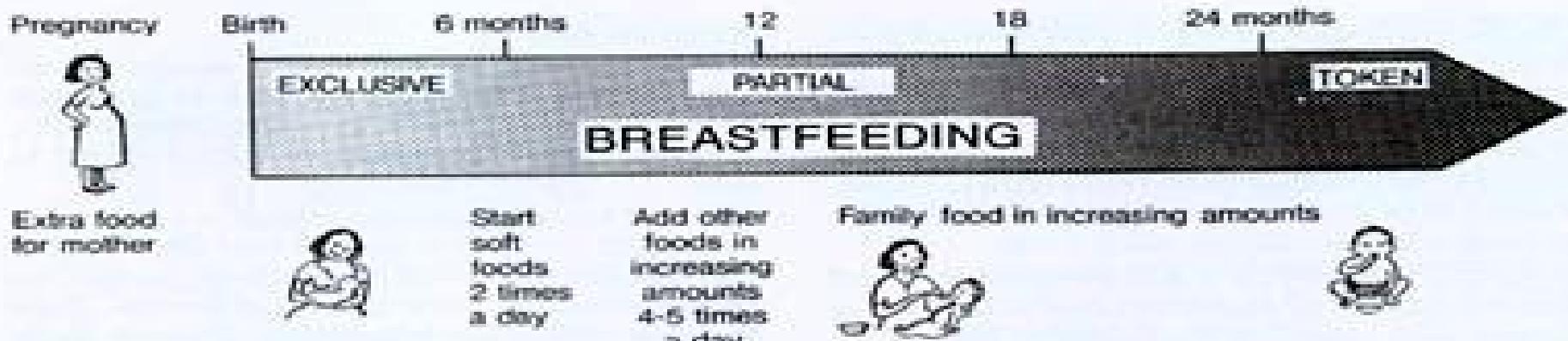


Fig. 11–12. Feeding young children at different ages.



“Bagaimana mengetahui bayi sudah cukup mendapat ASI? ”

- Tanda bayi sdh cukup mendapat cairan dan energi :
 - miksi banyak minimal 6-8 x/h
 - b.a.b teratur
 - menyusu 8 - 12 x/h
 - tampak puas setelah menyusu
 - tumbuh sesuai / adekwat → nilai pertumbuhan

Penilaian pertumbuhan

- *Monitor kenaikan BB :*

trimester 1 : 25-30 g/h = 200 g/mg = 750-900 g/bln

trimester 2 : 20 g/h = 150 g/mg = 600 g/bln

trimester 3 : 15 g/h = 100 g/mg = 400 g/bln

trimester 4 : 10 g/h = 50-75 g/mg = 200-300 g/bln

- *Bila kenaikan BB tidak sesuai ??
→ cari penyebabnya !!!*

Apakah ibu dalam keadaan sehat/sakit ?

Apakah cara menyusui sudah benar ?

- posisi ibu & bayi berhadapan
- kepala dan punggung bayi lurus
- mulut bayi mencakup seluruh putting dan areola
- bibir bawah bayi tidak melipat ke dalam (harus “dower”)

Apakah anak dalam keadaan sehat/sakit ?

- demam,batuk, pilek
- gangguan sal.cerna
(diare,muntah,kembung)

Bila cara menyusui sudah benar dan anak tidak sakit,maka sangat mungkin ASI tidak mencukupi

Perlu makanan tambahan :

- usia < 4 bulan : FORMULA (PASI)
- usia > 4 bulan : FORMULA atau MP-ASI

Pada bayi dgn ASI eksklusif

- Tidak boleh diberi MP-ASI sebelum usia 4 bulan
- Tetapi juga tidak boleh ditunda sampai melewati usia 6 bulan

MP-ASI (periode 2)

Proses penyapihan (“weaning”)

Proses dimulainya pemberian makanan khusus selain ASI secara bertahap jenis maupun konsistensinya sampai seluruh kebutuhan nutrisi anak dipenuhi oleh makanan keluarga

Makanan khusus :

- bentuk : cair,lunak,padat
- jenis : jus, biskuit, bubur susu,
nasi tim
- pemberian bertahap : konsistensi,
jumlah/kali dan frekuensi/hari

MP-ASI yang baik

- Kaya akan energi dan nutrien
- Bersih/higienis dan aman
- Lembut dan mudah dikonsumsi
- Mudah didapat
- Mudah disiapkan